BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kendaraan Bermotor ialah kendaraan yang digerakkan oleh motor (mekanik) yang berjalan diatas jalan darat (jalan aspal, jalan jalan berbatu, jalan Tanah/pasir) buatan manusia atau buatan alam seperti mobil sedan, mobil station, jeep, kombi, bis umum, truk trailer, kendaraan beroda dua atau beroda tiga dan lain-lain.[1]

Bila seseorang memiliki kendaraan bermotor, maka dia selalu menghadapi risiko atas kendaraan bermotor itu berupa Kecelakaan, pencurian keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari kendaraan bermotor, kehilangan, kebakaran, dan lain-lain risiko dikala kendaraan dikemudikan, atau dikala kendaraan diam (parkir) maupun di kala kendaraan di dalam garasi.[2]

Berbagai risiko yang dapat menimpa kendaraan bermotor berasal dari luar maupun dari dalam. Berasal dari luar antara lain ditabrak oleh kendaraan lain, dirusak atau dibakar orang lain, dicuri oleh penjahat, disebabkan oleh banjir, angin topan, gunung berapi meletus, sambaran petir, dan sebagainya.

Sudah terang bila risiko-risiko itu menimpa kendaraan akan menimbulkan kerugian finansial bagi pemiliknya dan mungkin juga tanggung jawab terhadap pihak lain yang juga dirugikan oleh kendaraan itu. Untuk

---

[1] Radiks Purba, "*Mengenal Asuransi Darat Dan Udara*", Jakarta: Penerbit Djambatan, 1997, Hlm 110.

[2] *Ibid*. Hlm 111

menghadapi berbagai risiko, pemilik kendaraan memerlukan proteksi dari asuransi. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang ialah perusahaan asuransi yang menangani akan terjadinya risiko-risiko diatas.

Perusahaan dan peserta mempunyai hak dan kewajiban yang harus ditunaikan. Kewajiban tertanggung adalah membayar uang premi sekaligus, dimuka, atau angsuran berkala. Uang premi yang diterima perusahaan dipisahkan atas rekening tabungan dan rekening *tabarru'* Sementara itu hak tertanggung ialah mendapatkan uang pertanggungan atau klaim serta bagi hasil jika ada, dengan mudah dan cepat. Kewajiban perusahaan asuransi adalah memegang amanah yang diberikan para peserta dalam hal mengatasi risiko yang kemungkinan mereka alami. Perusahaan juga menjalankan bisnis dan mengembangkan dana tabungan yang dikumpulkan sesuai dengan hukum syariah. Sementara dana tabarru' yang telah diniatkan sebagai dana kebajikan derma diperuntukan bagi keperluan para peserta yang terkena musibah.[3]

Sistem operasional asuransi konvensional dilandasi atas perjanjian jual beli, perusahaan menerima uang premi dan mengembangkan kegiatan bisnis dengan orientasi *profit* semata, kurang mengindahkan larangan syar'i seperti terdapatnya larangan *maisir, gharar* dan *riba*. Premi hanya merupakan unsur biaya *(loading)* bagi peserta dan pendapatan bagi perusahaan.[4]

Dalam Perusahaan Asuransi terdapat *Loading* yang merupakan kontribusi biaya yang dibebankan kepada peserta diambil dari premi tahun pertama dan kedua yang kemudian di masukkan kedalam unsur premi. Dalam

---

[3] Abdullah Amrin, *Asuransi Syari'ah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006., hlm. 68
[4] *Ibid* Hlm. 70

asuransi konvensional, akibat pembebanan biaya yang diberlakukan atas premi peserta, nasabah belum mempunyai nilai tunai pada tahun pertama dan kedua. Jika nasabah atau peserta mengundurkan diri dari tahun tersebut, maka dana yang dibayarkan nasabah menjadi dana hangus. Nasabah tidak mendapatkan pengembangan atas premi yang dibayarkan, hal ini menyebabkan terjadinya ketidakadilan.

Ketidakadilan juga terjadi karena ketidaktahuan peserta atas penggunaan dana yang mereka bayarkan pada perusahaan. Pembebanan tersebut bisa menghabiskan uang premi sampai pada tahun kedua. Pembebanan tersebut bertentangan dengan konsep Pengelolaan dana pada asuransi Syariah dengan system Asuransi mudharabah.[5]

Dalam hal ini penulis mengadakan riset di Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang. yang memberikan perlindungan finansial kepada peserta Asuransi Kendaraan Bermotor ***(Motor Vehicle Insurance),*** Yaitu Jenis perlindungan asuransi berupa pembayaran ganti rugi oleh perusahaan asuransi kepada tertanggung terhadap kerugian atas dan atau kerusakan pada kendaraan, termasuk tanggung jawab hukum tertanggung (TJH pihak ke III) Yang dipertanggungkan, berdasarkan pada syarat dan kondisi polis asuransi yang disepakati dalam menghadapi bencana kerusakan dan kecelakaan yang menimpa kendaraan bermotor .

PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah menganut prinsip-prinsip syariah didalam mengelola dana preminya, dana dari premi yang telah

---

[5] *Ibid*. Hlm 72

dibayarkan oleh pihak yang membayar Kontrak Perjanjian (polis) asuransi kepada pihak insurer akan dikelola oleh pihak penanggung dan dimanfaatkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah diantaranya ialah dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan berupa Tabungan (saving) dalam bentuk akad Tijarah (akad yang bertujuan untuk Tujuan komersial) berupa Mudharabah, Murabahah, Wakalah bil Ujrah, serta Non Saving (Dana Tabarru) atau dana sukarela. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan dana premi asuransi di PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang Dalam Skripsi yang berjudul "*Mekanisme Pengelolaan Dana Premi Dan Bentuk Pertanggungan Pada PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang*". Dengan harapan dan tujuan agar dapat diketahui bagaimana mekanisme pengelolaan dana premi serta Bentuk Pertanggungan di Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang.

Oleh karena motivasi inilah yang kemudian membuat penulis tergerak untuk melakukan kajian tentang hal ini dalam sebuah skripsi dan agar komprehensif pembahasan dalam skripsi ini maka penulis mengadakan penelitian, sehingga *Mekanisme Pengelolaan Dana Premi Dan Bentuk Pertanggungan* dalam Asuransi Motor inilah yang menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini, sedangkan judul yang pantas menurut penulis adalah " *Mekanisme Pengelolaan Dana Premi Dan Bentuk Pertanggungan Pada PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang*".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, ada beberapa pokok permasalahan yang menjadi arah pembahasan penulis dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana Pengelolaan Premi dan Bentuk Pertanggungan Pada PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang.
2. Bagaimana Mekanisme Pengelolaan Premi pada PT. Asuransi Astra Buana Syariah Semarang Ditinjau dari sudut pandang Syariah.

C. Tujuan Dan manfaat penelitian

Setiap kegiatan yang akan kita perbuat pastilah ada tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Demikian pula dalam penyusunan skripsi ini, adapun yang hendak dicapai antara lain ialah :

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bagaimanakah Pengelolaan Premi dan Bentuk Pertanggungan pada PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang.
b. Untuk mengetahui apakah Mekanisme Pengelolaan Premi yang dilakukan oleh PT. Asuransi Sepeda Motor Syariah Semarang sesuai dengan Ketentuan Syariah.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara Lain :

1. Penelitian ini akan menjadi media tolak ukur bagi penulis dalam upaya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama melakukan studi.

2. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan Ekonomi Islam, mengenai Pengelolaan Premi (Iuran Wajib) pada Perusahaan Asuransi Syariah.
3. Memberikan Kontribusi Kepada Masyarakat atau penulis lain untuk dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.
4. Bagi PT. Astra Buana Motor Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis Pengelolaan Premi dan Bentuk Pertanggungan dalam rangka meningkatkan kemajuan pada lembaga keuangan syariah.

D. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul (Mekanisme Pengelolaan Dana Premi Dan Bentuk Pertanggungan Pada PT. Asuransi Astra Buana Motor syariah Semarang) tujuan adanya telaah ini adalah untuk menghindari adanya plagiasi/ atau pengulangan dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama persis dengan penelitian yang lain. Oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan tentang topik penelitian yang penulis teliti yang berkaitan dengan masalah tersebut, beberapa kajian serta pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ir. Muhammad Syakir Sula dalam buku dengan judul “ Asuransi Syariah” menjelaskan bahwa asuransi syariah ialah cara yang sesuai dalam mengatasi kebutuhan masyarakat sekarang, dibandingkan dengan asuransi konvensional dalam buku ini juga menegaskan bahwa asuransi syariah

bersifat saling melindungi dan tolong-menolong antar sesama anggota atau peserta asuransi (At-ta'wun) dalam menghadapi risiko.

Kaitanya dengan penulisan yang penulis kaji yaitu di dalamya juga menerangkan bahwa salah satu bentuk pengelolaan dana asuransi yang paling dominan ialah menginvestasikan dana yang terkumpul dari premi. Pihak asuransi dapat menginvestasikan dana yang terkumpul dari premi. Pihak asuransi dapat menginvestasikan dana tersebut dalam bentuk investasi apa saja, selama investasi itu tidak mengandung unsu-unsur yang dilarang dalam syariat Islam.

2. Drs. H. Abbas Salim,M.A.Dalam bukunya "Asuransi Dan Manajemen Risiko" mengatakan bahwa Risiko Kecelakaan yang mungkin menimpa kendaraan bermotor berasal dari luar maupun dari dalam, berasal dari luar ditabrak oleh kendaraan lain, dirusak atau dibakar oleh orang lain, karena banjir, topan, badai atau sebagainya, Bersumber dari dalam karena kesalahan, kelalaian, atau kesengajaan pengemudi, misalnya menabrak kendaraan lain, menabrak orang, menabrak rumah penduduk, jatuh ke jurang, terbakar, dan sebagainya. Risiko-risiko tersebut akan menimbulkan kerugian financial bagi pemiliknya. Bukan saja kerugian Financial, tetapi juga tanggung jawab terhadap pihak lain, menabrak orang, menabrak rumah penduduk, dan sebagainya.[6]

Pembahasan yang akan penulis kaji ialah mengenai masalah Asuransi Kendaraan Bermotor pada PT. Asuransi Astra Buana Motor

[6] Abbas Salim, "*Asuransi Dan Manajemen Risiko*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2005. hlm 93

Syariah Semarang yang sekaligus membahas bagaimana pelaksanaan serta pengelolaan premi pada asuransi kendaraan bermotor di Asuransi Astra tersebut.

3. Skripsi dengan Judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Premi Asuransi Dengan System Mudharabah di Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang, Oleh Nur Saidah (2103199) Alumni Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang. Dalam Skripsinya yang). Objek kajian menitik beratkan pada Tinjauan Hukum Islam Dalam Pengelolaan dana Premi dengan system Mudharabah di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang.

   Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa system mudharabah yang ada dalam Asuransi (Takaful Keluarga Cabang Semarang) sebagai tempat penelitian Skripsi tersebut adalah sah dan boleh, karena telah memenuhi syarat dan rukun Bagi hasil system mudharabah dalam hukum islam. Pengelolaan dana premi asuransi pada tempat tersebut ada dua macam yaitu, dengan unsur tabungan dan non tabungan. Pada premi dengan unsur tabungan dana dari premi dipisahkan dengan dana tabarru' (dana kebajikan), tujuan pemisahan ini untuk menghindari percampuran dana yang telah masuk ke dalam perusahaan, sehingga tidak akan terjadi peristiwa dana hangus apabila dari pihak peserta (insurer) mengundurkan diri, dan premi dari unsur tabungan dan non tabungan tersebut diinvestasikan ke lembaga-lembaga yang sesuai dengan syariah, dan hasil dari keuntungan tersebut dibagi antara pihak perusahaan dan peserta

asuransi dengan menggunakan system mudharabah, system inilah yang membedakan dengan asuransi konvensioanal, sehingga takaful keluarga Cabang Semarang terhindar dari unsur-unsur yang tidak diperbolehkan dalam asuransi islam, maisir, gharar dan riba.

4. Skripsi dengan judul "Analisis Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Investasi Asuransi Oleh Dwi Nurul Jazimah (2101115) Objek kajian menitik beratkan pada Pengelolaan dana investasi asuransi di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil). Maksudnya di dalam operasioanalnya Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang pada prinsipnya peserta asuransi menabung (saving) untuk perlindunganya apabila terjadi bahaya-bahaya yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan, meninggal dunia, sakit, dan lain sebagainya. Dalam hal ini Asuransi Takaful keluarga memeakai system bagi hasil dengan perbandingan 60:40 antara nasabah dengan perusahaan apabila mengikuti atau masuk takaful keluarga Semarang dengan jangka waktu kontrak dua tahun.

Dari dua skripsi diatas semuanya memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang penulis lakukan yakni mengenai pengelolaan dalam bentuk dana premi PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah, Namun penelitian tersebut hanya menitik beratkan pada akad-akad yang digunakan oleh perusahaan asuransi syariah di dalam mengelola dana premi, Nur Syaidah (2103199**)** terfokus pada Tinjauan hukum islam dalam pengelolaan dana premi pada perusahaan asuransi syariah,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurul Jazimah (2101115) hanya menitik beratkan pada salah satu akad saja yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah yaitu mudharabah. Oleh karenanya penulis merasa yakin untuk tetap melaksanakan penelitian ini tanpa adanya kekhawatiran akan asumsi plagiatisasi.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang perlu dan sesuai dengan judul skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan di PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan medeskripsikan bagaimana fakta yang terjadi di PT.Asuransi Astra Buana Syariah Motor Semarang serta analisis masalah tersebut, agar tercapai penulisan skripsi ini lebih subjektif dan relevan, maka dalam penulisan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam melakukan penelitian. Data tersebut nantinya akan direkam atau dicatat oleh peneliti. Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian dalam penulisan skripsi ini, karena skripsi ini ialah berupa penelitian lapangan, maka yang menjadi sumber utama adalah hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi tentang mekanisme pengelolaan dana premi di PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang.

b. Data Sekunder

Berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah. Sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu Analisa dalam skripsi ini yang dijadikan sumber sekunder ialah buku-buku referensi yang akan melengkapi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah ada. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya adalah buku-buku yang ada kaitanya dengan skripsi ini yaitu mengenai mekanisme pengeloalaan dana premi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan ialah sebagai berikut:

a. Observasi: Yaitu kegiatan observasi yang meliputi kegiatan pencatatan secara systematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin.

Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti mampu menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti mampu menemukan tema-tema yang akan diteliti.[7]hal tersebut dilakukan dengan usaha-usaha dengan mengumpulkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti yang berkaitan dengan mekanisme pengelolaan dana premi pada PT. Asuransi Astra Buana Semarang. Metode ini dijadikan sebagai tahapan pertama yang digunakan untuk .memperoleh data-data tentang keadaan dan kondisi tempat penelitian.

b. Interview/wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan atas tujuan penyelidikan.[8]Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pelaksanaan mekanisme pengelolaan dana premi pada PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang. Hal ini penulis lakukan dengan cara mengadakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling kritis dalam penelitian, peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan

[7] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2006, Hlm. 224

[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Yogyakarta*: Fakultas Psikologi UGM, t,th, Hlm. 42

digunakan, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Data yang terkumpul lalu diolah dan kemudian dianalisis.[9]

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakuakan sintesa dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicariakn data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya ialah menganalisa serta mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul. Kesemuanya ialah untuk mengumpulkan data-data secara rapi dan teratur. Dalam pengelolaan data ini penulis menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif,

---

[9] 27Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, cet. XI, hlm. 236.

yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, disusun, dijelaskan yakni dengan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan.[10]

Untuk menganalisa data yang diperoleh maka penelitian yang meliputi edition, pengelompokan klasifikasi, serta penyajian data, yang dimaksud adalah bahwa data yang telah diperoleh tentang pertanggungan serta pelaksanaan mekanisme pengelolaan dana premi pada PT. Asuransi Astra Buana Motor syariah Semarang dengan pendekatan kualitatif kemudian mentafsirkanya kedalam bentuk deskriptif tentang pelaksanaan mekanisme pengelolaan dana premi di PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam memaparkan isi skripsi ini, penulis perlu menjelaskan secara global serta akurat pada tiap-tiap bab agar sedikit banyak dapat mengantarkan sebagai gambaaran skripsi yang akan penulis bahas nantinya. Adapun Bab-bab yang dimaksud terbagi menjadi lima bab, yang akan penulis uraikan dibawah ini.

BAB I : Dalam Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Hlm. 209

BAB II : Bab ini Berisi tentang Landasan Teori, dalam Bab Ini penulis kemukakan perihal pengertian tentang Konsep Umum Asuransi Syariah Dan pengelolaan Dana Premi.

BAB III : Dalam Bab ini penulis membahas secara khusus tentang Profil Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang, Produk-produknya serta Bentuk Pertanggungan Dan mekanisme pengelolaan dana Preminya.

BAB IV : Bab ini berisi tentang analisis bentuk pertanggungan serta Mekanisme pengelolaan dana Premi pada PT. Asuransi Astra Buana Motor Syariah Semarang Ditinjau dari Sudut Pandang Syariah

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.